



# **PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM (PPM)**

**PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM**

**FASE A**

**SDKUB MUHAMMADIYAH  
PURWOREJO**

## Perencanaan Pembelajaran Mendalam (PPM)

### KELAS 1

#### A. Identitas Umum

Komponen	Deskripsi
Nama Guru	Ahmad Ari Fahrudin, B.A.
Sekolah	SD KUB Muhammadiyah Purworejo
Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	1/Ganjil
Materi	Huruf Hijaiyah dan Harakatnya
Alokasi Waktu	1 pertemuan (3 x 30 menit = 90 menit)

#### B. Identifikasi

##### Kesiapan Peserta Didik

Aspek	Deskripsi
Pengetahuan Awal	Sebagian besar murid sudah memahami dasar huruf hijaiyah dan harakatnya, seperti pengenalan huruf dasar tanpa harakat.
Minat	Beberapa siswa menunjukkan ketertarikan tinggi terhadap materi ketika pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata (seperti membaca doa sehari-hari), permainan, atau aktivitas visual (seperti flashcards berwarna).
Latar Belakang	Siswa berasal dari lingkungan perkotaan dengan akses yang cukup terhadap teknologi dan informasi, seperti aplikasi belajar Al-Quran sederhana di ponsel.
Kebutuhan Belajar	Beberapa siswa membutuhkan pendekatan kinestetik, visual, dan manipulatif (misalnya, menyentuh kartu huruf atau bermain puzzle) karena kesulitan memahami konsep abstrak secara verbal saja. Aspek lain: Motivasi belajar tinggi jika terintegrasi dengan nilai Islam sehari-hari di lingkungan Muhammadiyah.

##### Karakteristik Materi Pembelajaran

Aspek	Deskripsi
Jenis Pengetahuan	Pengetahuan esensial (identifikasi huruf hijaiyah berharakat), aplikatif (melafalkan dan menulis dalam konteks bacaan sederhana), serta nilai dan karakter (membangun kedisiplinan membaca Al-Quran).
Relevansi dengan Kehidupan Nyata	Materi relevan untuk membaca doa harian, surah pendek Al-Quran, dan komunikasi dalam ibadah, yang sering ditemui di kehidupan siswa Muslim di Indonesia.
Tingkat Kesulitan	Sedang; siswa kelas 1 sudah punya dasar, tapi harakat memerlukan latihan pengucapan untuk menghindari kesalahan tajwid dasar.
Struktur Materi	Dimulai dari pengenalan individu huruf berharakat (fathah, kasrah, dhammah), lalu integrasi dalam kata sederhana; terstruktur secara bertahap dari visual ke auditory ke kinestetik.
Integrasi Nilai dan Karakter	Mengintegrasikan nilai keimanan (menghargai Al-Quran), kreativitas (membuat cerita sederhana dengan huruf), dan kolaborasi (bermain kelompok).

##### Dimensi Profil Lulusan

Dimensi Profil Lulusan	Dijapai (✓/X)
Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	✓
Kewargaan	X
Penalaran Kritis	✓
Kreativitas	✓
Kolaborasi	✓

Kemandirian	✓
Kesehatan	X
Komunikasi	✓

### C. Desain Pembelajaran

Komponen	Deskripsi
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu mengidentifikasi, melafalkan, dan menulis huruf hijaiyah berharakat sesuai fase dasar Kurikulum Merdeka untuk PAI SD (fase A/B: pengenalan bacaan Al-Quran dasar).
Lintas Disiplin Ilmu	Bahasa Indonesia (keterampilan menulis dan berbicara), Seni Budaya (aktivitas visual seperti menggambar huruf), dan Teknologi (pemanfaatan app sederhana untuk pengucapan).
Tujuan Pembelajaran	1. Peserta didik (subjek) mampu mengidentifikasi (keterampilan) huruf hijaiyah berharakat (pengetahuan) dengan akurasi 80% dalam konteks visual (konteks), setelah mengamati flashcards (kondisi). 2. Peserta didik mampu melafalkan (keterampilan) huruf hijaiyah berharakat dengan pengucapan benar (tingkat pencapaian) dalam permainan kelompok (kondisi). 3. Peserta didik mampu menulis (keterampilan) huruf hijaiyah berharakat secara mandiri (tingkat) pada lembar kerja (kondisi), menunjukkan pemahaman nilai disiplin belajar Al-Quran.
Topik Pembelajaran	Huruf Hijaiyah Berharakat: Pengenalan Fathah $\u0641$ , Kasrah $\u0643$ , dan Dhammah $\u0645$ pada Huruf Dasar (Alif (أ) Ba' (ب), Ta' (ت), dst.).
Praktik Pedagogis	Model: Pembelajaran Berbasis Proyek Sederhana (membuat kartu huruf pribadi). Strategi: Campuran direct instruction dengan gamifikasi (chanting dan permainan). Metode: Kinestetik (manipulasi kartu), visual (video animasi), dan kolaboratif untuk mencapai dimensi iman, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Prinsip: Berkesadaran (fokus pada makna spiritual), bermakna (hubungkan dengan sholat), menggembirakan (dengan lagu hijaiyah).
Kemitraan Pembelajaran	Mitra: Orang tua (kirim tugas rumah membaca doa bersama), komunitas masjid setempat (kunjungan virtual untuk demonstrasi tajwid), dan teman sekelas (peer teaching).
Lingkungan Pembelajaran	Ruang fisik: Kelas dengan karpet untuk aktivitas lantai kinestetik. Ruang virtual: Platform seperti Google Classroom untuk sharing video pengucapan. Budaya belajar: Kolaboratif dan inklusif, dengan elemen Muhammadiyah seperti doa pembuka, mendukung pembelajaran mendalam yang tenang dan fokus.
Pemanfaatan Digital	Aplikasi seperti "Belajar Hijaiyah" untuk audio interaktif; proyektor untuk video animasi harakat; QR code pada lembar kerja untuk mendengar pengucapan, membuat pembelajaran lebih interaktif dan kontekstual dengan akses teknologi siswa perkotaan.

### D. Pengalaman Belajar

#### Awal (10 menit) - Prinsip: Menggembirakan

Kegiatan	Deskripsi
Orientasi Bermakna	Guru memulai dengan salam Islam dan doa pendek, lalu tunjukkan gambar benda sehari-hari (seperti apel untuk "a" fathah) untuk apersepsi pengetahuan awal.
Apersepsi Kontekstual	Tanyakan: "Siapa yang bisa baca nama kalian dengan benar?" untuk hubungkan dengan harakat dalam nama.
Motivasi Menggembirakan	Nyanyikan lagu hijaiyah sederhana ("Huruf Hijaiyah, Fathah Kasrah Dhammah") dengan gerakan tangan, libatkan semua siswa berdiri dan ikut bernyanyi untuk energi positif.

#### Inti (60 menit)

### 1. Memahami (20 menit) - Prinsip: Bermakna

Kegiatan	Deskripsi
Memahami Konsep	Guru jelaskan harakat dengan visual: flashcards berwarna (merah untuk fathah, biru untuk kasrah, hijau untuk dhammah) pada huruf hijaiyah dasar. Siswa amati dan ulangi pengucapan secara bersama (berkesadaran pada arti spiritual Al-Quran). Sumber: Video animasi pendek (2-3 menit) dari YouTube channel PAI anak. Konstruksi pengetahuan: Diskusi kelompok kecil identifikasi harakat pada gambar doa sederhana. Integrasi nilai: Tekankan harakat membantu pahami firman Tuhan.

### 2. Mengaplikasi (25 menit) - Prinsip: Menyenangkan

Kegiatan	Deskripsi
Aplikasi Kontekstual	Siswa main permainan "Simon Says Hijaiyah": Guru sebut huruf berharakat (misal "Ba fathah: بَ"), siswa lompat dan ucapkan sambil tulis di papan kecil. Lalu, buat kata sederhana seperti "بَب - تَ" dalam konteks bacaan sholat. Aktivitas kinestetik: Puzzle harakat yang bisa disusun, hubungkan dengan kehidupan nyata seperti baca "بِسْمِ اللّٰهِ". Pengembangan kompetensi: Kelompok buat cerita pendek dengan 5 huruf berharakat, rekam suara via ponsel untuk kolaborasi.

### 3. Merefleksi (15 menit) - Prinsip: Berkesadaran

Kegiatan	Deskripsi
Evaluasi dan Makna	Siswa tulis di jurnal sederhana: "Huruf apa yang sulit dilafalkan? Bagaimana saya bisa baca Al-Quran lebih baik?" Diskusi sejawat: Bagikan satu hal yang dipelajari dan rencana latihan rumah. Tindak lanjut: Identifikasi strategi sukses (seperti chanting) dan perbaiki (latih pengucapan lambat), tingkatkan motivasi dengan pujian spiritual ("Ini ibadah yang menyenangkan!").

### Penutup (20 menit) - Prinsip: Bermakna

Kegiatan	Deskripsi
Umpan Balik Konstruktif	Guru beri feedback positif pada pengucapan kelompok, siswa simpulkan: "Hari ini kita belajar harakat untuk baca Al-Quran lebih lancar."
Simpulan Pembelajaran	Nyanyikan ulang lagu hijaiyah sebagai ringkasan.
Perencanaan Selanjutnya	Siswa rencanakan: "Besok latihan baca surah pendek di rumah." Tugas: Gambar satu huruf berharakat favorit.

## E. Asesmen Pembelajaran

Tahap	Teknik dan Instrumen	Deskripsi
Asesmen pada Awal Pembelajaran (Assessment for Learning)	Observasi dan Kuis Oral Sederhana	Guru amati partisipasi apersepsi (rubrik: 1-4 skala partisipasi). Instrumen: Pertanyaan lisan "Sebutkan huruf hijaiyah yang kalian tahu!" untuk ukur pengetahuan awal, beri umpan balik langsung untuk motivasi.
Asesmen pada Proses Pembelajaran (Assessment as Learning)	Penilaian Diri dan Sejawat	Teknik: Checklist saat permainan (siswa catat pencapaian teman). Instrumen: Lembar observasi kelompok (misal, "Apakah teman melafalkan benar?"). Fokus: Peer feedback untuk refleksi mandiri, pertimbangkan kebutuhan kinestetik dengan observasi aktivitas.
Asesmen pada Akhir Pembelajaran	Tes Tertulis dan Oral	Teknik: Exit ticket (tuliskan 3 huruf berharakat) dan demonstrasi pengucapan. Instrumen: Rubrik (identifikasi

(Assessment of Learning)		80%, lafal benar 90%, tulis rapi). Tindak lanjut: Catat siswa yang perlu remedial, ukur pencapaian dimensi iman melalui jurnal refleksi.
--------------------------	--	--

#### F. Refleksi Murid dan Pendidik

Aspek	Deskripsi
Refleksi Murid	Siswa tulis/tunjuk 1 kekuatan (misal "Saya suka permainan") dan 1 perbaikan (misal "Latih kasrah lebih lambat") di akhir penutup, dibagikan secara sukarela untuk bangun kepercayaan diri.
Refleksi Pendidik	Guru catat: Efektivitas aktivitas (apakah kinestetik bantu siswa sulit verbal?), penyesuaian dimensi profil (kolaborasi capai?), dan rencana pertemuan depan (tambah digital jika akses baik). Dilakukan pasca-pertemuan dengan prinsip berkesadaran.

#### G. Remedial dan Pengayaan

Jenis	Deskripsi
Remedial	Untuk siswa yang kesulitan lafal (skor <70%): Sesi tambahan 10 menit pasca-kelas dengan latihan manipulatif (kartu sentuh) dan rekaman pribadi. Hubungkan dengan orang tua untuk latihan rumah.
Pengayaan	Untuk siswa cepat paham: Aktivitas tambahan seperti buat video chanting huruf lengkap (10 huruf pertama) atau baca surah Al-Ikhlâs dengan harakat benar, bagikan ke kelas untuk kolaborasi. Integrasikan kreativitas dengan gambar Islami lokal (seperti motif batik Jawa dengan huruf hijaiyah).

#### H. Lampiran

##### 1. Lembar Kerja

Judul Lembar	Isi Singkat
Lembar Identifikasi Harakat	Gambar 10 huruf hijaiyah; siswa lingkari harakat dan tulis lafal. (Contoh: Alif fathah → Tulis: ا dan lafal "alif".)
Lembar Aplikasi	Buat 5 kata sederhana seperti "ba-ra-ka-tun" dengan stiker harakat; gambar benda terkait.

##### 2. Instrumen Asesmen

Instrumen	Contoh
Rubrik Observasi	Skala 1-4: Identifikasi (1=sulit, 4=lançar); Lafal (1=kesalahan banyak, 4=benar sempurna); Tulis (1=acak, 4=rapi).
Exit Ticket	Tulis: 1 huruf fathah, 1 kasrah, 1 dhammah yang kamu hafal.

##### 3. Glosarium

Istilah	Definisi
Huruf Hijaiyah	28 huruf dasar bahasa Arab untuk Al-Quran.
Harakat	Tanda vokal pendek: Fathah ( = a), Kasrah ( = i), Dhammah ( = u).
Tajwid Dasar	Aturan pengucapan benar untuk hormati Al-Quran.

##### 4. Bahan Bacaan Murid dan Pendidik

Bahan	Deskripsi
Untuk Murid	Kartu flashcards berwarna (cetak 28 huruf + harakat); Lagu hijaiyah audio (dari app "Quran for Kids").
Untuk Pendidik	Buku pegangan PAI Kurikulum Merdeka (hal. 45-50 tentang harakat); Video tutorial dari Kemenag RI; Referensi: "Metode Mengajar Al-Quran untuk Anak" oleh Muhammadiyah.



Purworejo, 04 November 2025

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru Pendidikan Agama Islam

**Sutrisno, S. Pd.**  
NBM. 1206899

**Ahmad Ari Fahrudin, B.A.**  
NBM. 1170172

## Perencanaan Pembelajaran Mendalam (PPM) KELAS 2

### A. Identitas Umum

Komponen	Detail
Nama Guru	Ahmad Ari Fahrudin, B.A.
Sekolah	SD KUB Muhammadiyah Purworejo
Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	2/Ganjil
Materi	Huruf Hijaiyah Bersambung dan Kandungan Surah Al-Fatihah
Alokasi Waktu	1 pertemuan (3 x 30 menit = 90 menit)

### B. Identifikasi

#### Kesiapan Peserta Didik

Aspek	Deskripsi
Pengetahuan Awal	Sebagian besar murid sudah memahami dasar huruf hijaiyah bersambung, tetapi perlu penguatan untuk identifikasi dan penjelasan lanjutan. Beberapa siswa masih kesulitan menghubungkan dengan konteks ayat Al-Qur'an seperti Surah Al-Fatihah.
Minat	Beberapa siswa menunjukkan ketertarikan tinggi jika materi dikaitkan dengan kehidupan nyata (misalnya, membaca doa sehari-hari), permainan, atau aktivitas visual seperti kartu huruf bergerak.
Latar Belakang	Siswa berasal dari lingkungan perkotaan di Purworejo dengan akses cukup terhadap teknologi (gadget sederhana) dan informasi Islam melalui masjid setempat.
Kebutuhan Belajar	Beberapa siswa membutuhkan pendekatan kinestetik (gerakan tangan membentuk huruf), visual (gambar beranimasi), dan manipulatif (blok huruf) karena kesulitan memahami konsep abstrak secara verbal saja. Aspek lain: Perlu motivasi melalui elemen menggembirakan untuk menjaga fokus di usia dini.

#### Karakteristik Materi Pembelajaran

Aspek	Analisis
Jenis Pengetahuan	Pengetahuan esensial (identifikasi huruf hijaiyah bersambung: بَ, تَ, ثَ, dll., dalam posisi awal, tengah, akhir); pengetahuan aplikatif (menulis kata sederhana dan membaca Surah Al-Fatihah); pengetahuan nilai dan karakter (kesadaran beribadah melalui pemahaman kandungan Surah Al-Fatihah seperti puji syukur dan doa hidayah).
Relevansi dengan Kehidupan Nyata	Sangat relevan untuk ibadah harian (shalat, membaca Al-Qur'an), menghubungkan dengan budaya Jawa Tengah seperti tadarus di masjid lokal atau doa sebelum makan di rumah.
Tingkat Kesulitan	Sedang; konsep abstrak huruf bersambung perlu visualisasi, sementara kandungan Surah Al-Fatihah lebih kontekstual dengan cerita sederhana.
Struktur Materi	Dimulai dari identifikasi huruf, lalu aplikasi dalam ayat, diakhiri penjelasan makna Surah Al-Fatihah (7 ayat: puji Allah, rukun Islam, doa petunjuk).
Integrasi Nilai dan Karakter	Membangun keimanan (ketakwaan), gotong royong dalam diskusi ayat, dan kreativitas melalui permainan huruf.

#### Dimensi Profil Lulusan

Dimensi Profil Lulusan	Dicapai (✓)
Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	✓
Kewargaan	✓
Penalaran Kritis	✓

Kreativitas	✓
Kolaborasi	✓
Kemandirian	✓
Kesehatan	
Komunikasi	✓

### C. Desain Pembelajaran

Komponen	Deskripsi
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan huruf hijaiyah bersambung (seperti ت-ث-ب dalam posisi berbeda) serta menjelaskan isi kandungan Surah Al-Fatihah (puji syukur kepada Allah, pengakuan hari akhir, doa petunjuk jalan lurus) sesuai fase A Kurikulum Merdeka untuk PAI SD kelas 2.
Lintas Disiplin Ilmu	Integrasi dengan Bahasa Arab (huruf hijaiyah), Bahasa Indonesia (membaca lancar), dan Pendidikan Karakter (nilai keimanan dari Al-Qur'an).
Tujuan Pembelajaran	1. Peserta didik dapat mengidentifikasi minimal 5 huruf hijaiyah bersambung (subjek: siswa; pengetahuan: identifikasi; kondisi: melalui permainan kartu; tingkat: 80% benar). 2. Peserta didik dapat menjelaskan kandungan Surah Al-Fatihah secara sederhana (subjek: siswa; keterampilan: penjelasan verbal; kondisi: diskusi kelompok; tingkat: mampu menyebut 3 poin utama). 3. Peserta didik menunjukkan sikap hormat terhadap Al-Qur'an (sikap: apresiasi; kondisi: doa bersama; tingkat: partisipasi penuh).
Topik Pembelajaran	Huruf Hijaiyah Bersambung dan Makna Surah Al-Fatihah dalam Kehidupan Sehari-hari.
Praktik Pedagogis	Model: Pembelajaran Berbasis Proyek Kecil (membuat kartu huruf); Strategi: Campuran (visual-kinestetik dengan permainan Simon Says versi huruf); Metode: Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan eksplorasi manipulatif untuk mencapai dimensi keimanan, kreativitas, dan kolaborasi.
Kemitraan Pembelajaran	Kolaborasi dengan orang tua (kirim video tadarus rumah), ustadz masjid setempat (demo bacaan Al-Fatihah), dan komunitas Muhammadiyah Purworejo untuk sumber bacaan.
Lingkungan Pembelajaran	Ruang fisik: Kelas dengan karpet untuk aktivitas lantai; Ruang virtual: Aplikasi sederhana seperti YouTube animasi huruf hijaiyah; Budaya belajar: Mendorong rasa ingin tahu Islami yang inklusif dan menyenangkan, sesuai budaya Jawa Tengah (santun dan harmonis).
Pemanfaatan Digital	Gunakan tablet/proyektor untuk animasi huruf bersambung (aplikasi seperti "Arabic Alphabet Kids"); kolaborasi via Google Classroom sederhana untuk sharing gambar ayat; interaktif dengan quiz Kahoot versi huruf untuk konteks lokal (integrasi lagu nasyid Indonesia).

### D. Pengalaman Belajar

#### Awal (10 menit)

Prinsip: Menggembirakan. Kegiatan: Apersepsi dengan lagu nasyid sederhana "Alif Ba Ta" (gerakan tangan membentuk huruf) untuk orientasi bermakna, diikuti motivasi dengan pertanyaan: "Bagaimana huruf-huruf ini membantu kita berdoa seperti di Surah Al-Fatihah?" (hook kinestetik untuk usia 2 SD).

#### Inti (60 menit)

##### 1. Memahami (20 menit)

Prinsip: Bermakna. Kegiatan: Guru menampilkan video animasi huruf hijaiyah bersambung (ba-ta-tha dalam kata "Bismillah"), siswa diskusikan dalam pasangan (visual-manipulatif: gunakan blok huruf untuk menyusun). Lalu, baca bersama Surah Al-Fatihah dengan terjemahan sederhana, konstruksi pengetahuan esensial (bentuk huruf) dan nilai (puji Allah sebagai syukur harian).

## 2. Mengaplikasi (25 menit)

Prinsip: Berkesadaran. Kegiatan: Permainan kelompok "Simon Says Huruf Bersambung" (gerakan menyambung huruf sambil ucap ayat Al-Fatihah), lalu aplikasi kontekstual: Buat kartu doa sederhana menggunakan huruf bersambung untuk kehidupan nyata (doa makan siang, relevan budaya Surakarta/Purworejo). Pendalaman kompetensi melalui kolaborasi menggambar makna ayat (misalnya, "jalan lurus" sebagai jalan kebaikan).

## 3. Merefleksi (15 menit)

Prinsip: Menyenangkan. Kegiatan: Siswa evaluasi diri via jurnal gambar (apa yang dipahami dari huruf dan ayat? Apa yang akan diterapkan di rumah?), diskusi sejawat: "Bagaimana Al-Fatihah membantu kita mandiri beribadah?" Dorong strategi belajar sukses (ulang bacaan) dan perbaiki kesalahan dengan motivasi (stiker iman).

## Penutup (20 menit)

Prinsip: Bermakna. Kegiatan: Umpan balik konstruktif via thumbs up/down untuk pemahaman, simpulkan: "Huruf hijaiyah bersambung membuka pintu Al-Qur'an seperti Al-Fatihah yang doanya harian kita." Siswa rencanakan: "Besok, latihan baca di rumah dengan orang tua."

## E. Asesmen Pembelajaran

Tahap	Teknik dan Instrumen	Jenis Asesmen
Asesmen pada Awal Pembelajaran	Observasi minat via respons lagu (checklist partisipasi); Kuis lisan sederhana "Sebut huruf bersambung yang kamu tahu."	Assessment for learning (umpan balik awal untuk penyesuaian).
Asesmen pada Proses Pembelajaran	Observasi kinestetik selama permainan (rubrik: identifikasi 80% benar); Penilaian sejawat pada diskusi makna ayat (form: apa teman jelaskan?).	Assessment as learning (siswa nilai diri/sejawat untuk refleksi mandiri).
Asesmen pada Akhir Pembelajaran	Tes lisan/visual: Gambar dan jelaskan 3 huruf + 2 kandungan Al-Fatihah; Exit ticket: "Saya paham karena...".	Assessment of learning (pencapaian, tindak lanjut remedial jika <70%). Pertimbangkan kebutuhan kinestetik dengan opsi gerak.

## F. Refleksi Murid dan Pendidik

- **Refleksi Murid:** Setelah penutup, siswa tulis/gambar satu hal yang disukai dari pelajaran (misalnya, "Permainan huruf menyenangkan") dan satu saran (dikelola mandiri via kotak saran).
- **Refleksi Pendidik:** Guru catat efektivitas (misalnya, "Aktivitas visual efektif untuk 80% siswa; perlu tambah waktu kinestetik"). Evaluasi pencapaian dimensi profil dan penyesuaian pertemuan berikutnya berdasarkan umpan balik.

## G. Remedial dan Pengayaan

- **Remedial:** Untuk siswa yang kesulitan identifikasi huruf (skor <70%), sesi tambahan 15 menit post-pelajaran: Latihan manipulatif satu-satu dengan blok huruf; video ulang makna Al-Fatihah. Fokus kinestetik untuk kebutuhan verbal lemah.
- **Pengayaan:** Untuk siswa berprestasi/cepat selesai, tantangan: Buat cerita pendek menggunakan huruf bersambung dari ayat Al-Fatihah (kreativitas); diskusi lanjutan nilai keimanan dengan orang tua via tugas rumah (integrasi kolaborasi).

## H. Lampiran

### 1. Lembar Kerja

- Lembar 1: Kartu Huruf Hijaiyah Bersambung (printable: susun **ب-ت-ث** menjadi "Bismillahirrahmanirrahim").
- Lembar 2: Gambar Kandungan Al-Fatihah (warna poin utama: puji Allah, doa hidayah).

### 2. Instrumen Asesmen

- Rubrik Observasi: Skala 1-4 untuk partisipasi (identifikasi huruf, penjelasan ayat).
- Checklist Exit Ticket: Ya/Tidak untuk "Bisa jelaskan 3 huruf?" dan "Makna Al-Fatihah?".

3. **Glosarium**

- Hijaiyah Bersambung: Huruf Arab yang berubah bentuk saat disambung (misalnya, ba awal: ب, tengah: بـ).
- Surah Al-Fatihah: Pembuka Al-Qur'an, 7 ayat berisi pujian, pengakuan, dan doa petunjuk.

4. **Bahan Bacaan Murid dan Pendidik**

- Murid: Buku teks PAI Kelas 2 Kurikulum Merdeka (hlm. 20-25 tentang huruf & Al-Fatihah); Lembar cerita sederhana "Al-Fatihah dalam Shalat Kita".
- Pendidik: Modul KEMDIKbud PAI SD; Video "Animasi Huruf Hijaiyah" dari YouTube channel Islami anak (durasi 5 menit); Terjemahan Al-Fatihah oleh Kemenag RI.

Purworejo, 04 November 2025

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru Pendidikan Agama Islam

**Sutrisno, S. Pd.**  
NBM. 1206899

**Ahmad Ari Fahrudin, B.A.**  
NBM. 1170172